

ABSTRAK

Bahan baku merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan manufaktur. Tanpa bahan baku, proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, bahan baku harus dikelola dengan seefektif mungkin. Efektif disini berarti bahwa bahan baku dipesan tepat pada waktu dibutuhkan, dengan kualitas dan kuantitas yang tepat, dan berasal dari pemasok yang dapat diandalkan dengan harga yang wajar. Keefektifan pengelolaan bahan baku dapat ditingkatkan dengan adanya aktivitas pengendalian yang memadai dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dipakai pihak manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa manajemen telah melaksanakan prosedur tersebut. Aktivitas pengendalian membantu meyakinkan bahwa tindakan tertentu telah diambil untuk menghadapi risiko yang timbul dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Penulis melakukan penelitian di PT. Indoputra Utamatex, yang merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri melakukan proses pencelupan-penyempurnaan yang menggunakan bahan baku zat pewarna. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis dan dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian yang memadai telah dilakukan dalam menunjang pengadaan bahan baku yang efektif di PT. Indoputra utamatex.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian PT. Indoputra Utamatex telah memadai. Semua aktivitas dan dokumen telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang, dilaksanakan atau dibuat oleh fungsi-fungsi yang berbeda, rancangan dokumen yang dipergunakan telah memadai, aset perusahaan serta dokumen telah disimpan dengan aman, dan terdapat Internal Auditor yang melakukan pemeriksaan kinerja secara independen. Aktivitas pengendalian berperan besar dalam menunjang pengadaan bahan baku yang efektif di PT. Indoputra Utamatex. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian intern dalam perusahaan diantaranya adalah letak posisi Internal auditor di bawah otoritas *Financial Control Manager* dan kurangnya rangkapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan pengendalian intern dalam prosedur pengadaan bahan baku. Beberapa saran untuk memperbaiki kelemahan tersebut adalah dengan mengubah posisi *Internal auditor* dalam struktur organisasi agar lebih independen terhadap semua aktivitas dan semua fungsi dalam perusahaan, serta penambahan rangkapan dokumen yang digunakan dalam prosedur pengadaan bahan baku untuk meningkatkan kualitas pengendalian intern dalam PT. Indoputra Utamatex.

DAFTAR ISI

Hal		
	ABSTRAK	
i	KATA PENGANTAR	
ii	DAFTAR ISI	
iv	DAFTAR TABEL	
vi	DAFTAR GAMBAR	
vii	DAFTAR LAMPIRAN	
viii		
BAB 1.	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Identifikasi Masalah	1
	1.3. Tujuan Penelitian	3
	1.4. Kegunaan Penelitian	4
	1.5. Kerangka Penelitian	4
	1.6. Metode Penelitian	7
BAB 2.	TINJAUAN PUSTAKA	10
	2.1. Pengendalian Intern	10
	2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern	12
	2.1.2. Tujuan Pengendalian Intern	12
	2.1.3. Keterbatasan Pengendalian Intern	13
	2.1.4. Klasifikasi Pengendalian Intern	14
	2.1.5. Komponen Pengendalian Intern	16
	2.1.5.1. Lingkungan Pengendalian	16
	2.1.5.2. Penilaian Resiko	20
	2.1.5.3. Aktivitas Pengendalian	23
	2.1.5.4. Informasi dan Komunikasi	24
	2.1.5.5. Pemantauan	26
	2.2. Aktivitas Pengendalian	27
	2.2.1. Otorisasi yang Memadai Atas Transaksi dan Aktivitas	27
	2.2.2. Pemisahan Fungsi yang Memadai	28
	2.2.3. Perancangan serta Penggunaan Dokumen dan Catatan	30

2.2.4.	Perlindungan Atas Aktiva dan Catatan	31
2.2.5.	Pemeriksaan Independen Atas Kinerja	31
2.3.	Aktivitas Pengadaan Bahan Baku	32
2.3.1.	Tujuan Aktivitas Pengendalian Bahan Baku	33
2.3.2.	Biaya-Biaya yang Terkait dalam Aktivitas Pengendalian Bahan Baku	35
2.3.3.	Prosedur Aktivitas Pengadaan Bahan Baku	37
2.3.3.1.	Permintaan Pembelian Bahan Baku	39
2.3.3.2.	Pembelian Bahan Baku	40
2.3.3.3.	Penerimaan Bahan Baku	42
2.3.3.4.	Penyimpanan Bahan Baku	44
2.3.3.5.	Pencatatan Hutang Dagang	45
2.3.3.6.	Pembayaran	45
2.4.	Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian Dengan Aktivitas Pengadaan Bahan Baku yang Efektif	46
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	50
3.1.	Metode Penelitian	50
3.2.	Sejarah singkat Perusahaan	51
3.3.	Bidang Usaha dan Aktivitas Perusahaan	52
3.4.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	56
3.5.	Aktivitas Pengadaan Bahan Baku di PT. Indoputra Utamatex	66
BAB 4.	PEMBAHASAN	73
4.1.	Analisis Atas Struktur Organisasi dan Uraian Tugas di PT. Indoputra Utamatex	73
4.2.	Analisis Atas Prosedur Aktivitas Pengadaan Bahan Baku di PT. Indoputra Utamatex	78
4.2.1.	Permintaan Pembelian Bahan Baku	79
4.2.2.	Pembelian Bahan Baku	85
4.2.3.	Penerimaan dan Retur Bahan Baku	95
4.2.4.	Pencatatan Hutang Dagang	108
4.2.5.	Pembayaran	116
4.3.	Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Siklus Pembelian Guna Menunjang Aktivitas Pengendalian Bahan Baku yang Efektif di PT. Indoputra Utamatex	121
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	134
5.2.	Saran	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Rangkuman Hasil Analitis Atas Prosedur-Prosedur yang Terkait Dalam Aktivitas Pengendalian Bahan Baku di PT. Indoputra Utamatex.	118

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Indoputra Utamatex	57
Gambar 4.1. Flowchart Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku	84
Gambar 4.2. Flowchart Prosedur Pembelian Bahan Baku	94
Gambar 4.3. Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Bahan Baku	106
Gambar 4.4. Flowchart Prosedur Pencatatan Hutang Dagang	113
Gambar 4.5. Flowchart Prosedur Pembayaran	117

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen Permintaan Pembelian di PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 2 Dokumen Pembelian (Purchase Order) PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 3 Surat Jalan
- Lampiran 4 Memo Internal PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 5 Bukti Penerimaan Barang PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 6 Bukti Pengembalian barang PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 7 Kartu Persediaan PT. Indoputra Utamatex
- Lampiran 8 Kartu Hutang Piutang PT. Indoputra Utamatex